

Pelatihan Pembuatan BIOSAKA pada Pos Angkatan Laut Sabu Barat



Dalam rangka mendukung penerapan inovasi tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sabu Raijua melalui peran aktif para penyuluh pertanian melaksanakan Pembuatan Biosaka yang diawali di Pos Angkatan Laut (POSAL) Sabu Barat. Pembuatan Biosaka di POSAL, meskipun baru pertama kali dikenalkan, tetapi sudah menimbulkan ketertarikan dan rasa penasaran yang tinggi bagi komandan beserta anggota angkatan laut. Komandan beserta anggota angkatan laut sangat antusias dalam mengikuti praktek pembuatannya dan sangat tertarik untuk mencoba teknologi mudah dan murah ini, dimana dapat dibuat sendiri oleh anggota POSAL. Hasil dari bimtek berupa larutan ekstrak tumbuhan yang kemudian diaplikasikan pada tanaman horti yang berada di kebun POSAL.

Bahan Biosaka dipilih dari bahan rumput dan daun liar dilapangan yang sehat, segar tidak terserang hama dan penyakit. Rumput dan daun terseleksi dimasukkan ke dalam ember yang telah berisi air. Bahan bisa langsung diperas secara segar dari lapang, tetapi lebih bagus dilayukan 24-48 jam biar agak layu, sambil diseleksi lagi, yang tidak kering dan rusak. Peremasan daun di dalam ember dengan posisi daun terendam air saat peremasan, sekali diremas, sekali dilakukan pengadukan. Pengaplikasian Biosaka menggunakan spreyer, dengan cara posisi nozzle menghadap ke atas sekitar 1 meter di atas tanaman, nozzle diatur menghasilkan drif seperti kabut, aplikasi juga melihat arah angin sehingga penyebaran partikel larutan mengarah pada daun tanaman sasaran secara merata. Dosis aplikasi untuk tanaman padi dan jagung yaitu 40 ml per 15 liter air alat semprot, sedangkan untuk tanaman cabe, tomat, kacang tanah dosis 20-30 ml per tangki sprayer tergantung umur tanaman, periode aplikasi sekitar 10-14 hari sekali. (<https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/>)